

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Cengkong I yang berlokasi di Desa Cengkong, Kecamatan Purwasari, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Peneliti memilih lokasi ini karena lokasi yang tidak jauh dari rumah. Selain itu peneliti tertarik dengan bagaimana cara siswa berkomunikasi dengan guru yang baik dan benar sesuai dengan kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia, dengan mengangkat pokok bahasan tentang kesantunan berbahasa dalam interaksi sesuai dengan peran pembelajaran bahasa Indonesia.

B. Desain dan metode penelitian

Desain penelitian adalah rencana dari struktur penelitian yang mengarahkan pada proses dan hasil penelitian data dari hasil penelitian akan dideskripsikan secara faktual tanpa menggunakan teknik statistik atau angka. Desain penelitian ini peneliti melihat, mendalami, dan mengkaji suatu kasus atau fenomena tertentu secara alamiah dan sebenar-benarnya sesuai dengan keadaan yang terjadi dilapangan, menurut (Prawiyogi et al., 2022). Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif sehingga data yang dikumpulkan tentu bercorak kualitatif atau berupa deskripsi bukan berupa angka-angka maupun statistik karena tidak menggunakan alat ukur.

Metode penelitian kualitatif biasanya disebut metode penelitian naturalis bersifat kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif,

data yang diperoleh pada penelitian kualitatif ini tidak ditinjau dengan angka seperti data kuantitatif melainkan dengan deskripsi atau penjelasan mengenai fenomena yang terjadi sedalam-dalamnya. Hasil penelitian kualitatif ini berupa teks deskriptif (Sugiyono, 2019).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif juga mempunyai objek atau subjek penelitian yang lebih sedikit dibandingkan dengan metode kuantitatif, karena lebih mengedepankan kedalaman dari data penelitian bukan ditinjau dari kuantitas data dari situasi sosial yang diteliti tersebut penjelasan menurut (Moleong, 2022).

Metode penelitian merupakan bagian yang penting, karena dengan metode penelitian ini, peneliti dapat menentukan suatu kebenaran dalam hasil penelitiannya. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus atau *case study*. Sugiyono, (2019) menjelaskan bahwa penelitian metode studi kasus adalah dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan. Data yang diperoleh dengan metode ini dengan mendalami sebuah kasus atau sebuah fenomena-fenomena yang terjadi

sesungguhnya di lapangan secara mendalam dan terperinci sebagai suatu kasus mengenai unit sosial tertentu yang akan diamati dan diteliti lebih terperinci dengan didukung oleh beberapa teori-teori dan sumber-sumber sebelumnya.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan informan penting dalam penelitian yang akan diamati secara mendalam mengenai suatu kasus yang diteliti dan menghasilkan sebuah data yang kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan. Sebagaimana dijelaskan bahwa subjek penelitian merupakan orang yang paling mengetahui konten yang diselidiki atau digunakan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lingkungan investigasi atau lingkungan penelitian Moleong, (2020). Untuk menentukan narasumber pada penelitian ini, teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sample yang digunakan peneliti ketika peneliti memiliki pertimbangan tertentu dalam mengambil sample atau menentukan sampel untuk tujuan tertentu” (Sugiyono, 2019). Pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan dalam teknik *purposive sampling* ini bisa beragam dan bergantung pada kebutuhan dari penelitian yang akan dilakukan. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

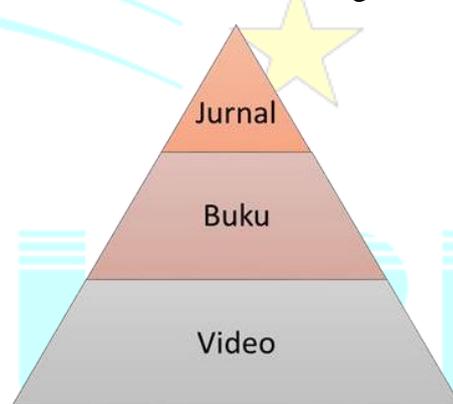
1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama (informan inti) atau informasi yang diperoleh secara langsung dilokasi penelitian atau objek atau subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan pengambilan sumber data primer melalui wawancara secara langsung dengan guru kelas III.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari kedua atau sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder yang didapatkan meliputi macam-macam literatur, dokumen resmi, dokumentasi, dan berbagai macam buku yang mendukung keterkaitan dengan kesantunan berbahasa pada pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

Sumber : kemendikbud.go.id



Gambar 3. 1 Triangulasi Data Sekunder

KARAWANG

D. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Alat penelitiannya adalah peneliti itu sendiri, yang harus memverifikasi tingkat kesiapan peneliti di lapangan, selain itu peneliti harus memiliki pengetahuan tentang topik yang diselidiki sebelum memasuki lapangan, sehingga peneliti dapat memverifikasi datanya sendiri. Peneliti harus memilih sumber sebagai sumber untuk memperoleh data penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data, menjelaskan, dan menarik kesimpulan untuk memverifikasi penelitian (Moleong, 2022).

Berdasarkan pernyataan di atas, alat utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri mengetahui bahwa alat penelitian yang sederhana diharapkan dapat dikembangkan, data yang lengkap dan dapat dibandingkan dengan data yang ada. Ditemukan melalui observasi dan wawancara terhadap subjek penelitian untuk mencapai tujuan. Instrumen pada penelitian ini dengan menggunakan indikator-indikator kesantunan bahasa yang dari teori Leech (1983).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat membawa data yang memenuhi kriteria pengumpulan data (Sugiyono;, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data untuk mengamati fenomena alam dalam proses perilaku dan kegiatan manusia, dan responden. (Sugiyono;, 2019) mengemukakan pendapat observasi dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk merekam perilaku manusia, objek dan pola peristiwa tanpa berkomunikasi dengan objek. Istilah observasi mengacu pada kegiatan yang mengambil perhatian yang tepat, fokus pada apa yang terjadi, dan mempertimbangkan hubungan dengan aspek saat ini. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan pengamatan dalam aktivitas secara langsung yang dilakukan untuk memperoleh suatu informasi atau data. Pengamatan-pengamatan yang dilakukan dilapangan merupakan fakta yang benar-benar terjadi dilapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu serta percakapan antara dua orang dimana informasi dan ide dipertemukan melalui tanya jawab, sehingga dapat dibuat topik tertentu menurut pendapat Moleong, (2020). Wawancara adalah percakapan yang ditujukan untuk memperoleh suatu informasi dari seseorang mengenai peristiwa, aktivitas, organisasi, emosi, motif, perhatian pengakuan, dan lain sebagainya, menurut Sugiyono (2019). Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dari informan adalah kegiatan yang dilakukan peneliti secara langsung dengan subjek untuk memperoleh data dan informasi tentang pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

1. Dokumentasi

Metodologi penelitian kualitatif terdapat berbagai metode pengumpulan data yang biasa digunakan, salah satunya yaitu dokumentasi “Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi dalam penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, karena semuanya dapat memberikan informasi dalam proses penelitian” (Sugiyono, 2019).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses menemukan dan merencanakan serta mengklasifikasi data sistem yang diperoleh dari beberapa macam teknik pengumpulan data dalam penelitian. Caranya adalah dengan terstruktur untuk mempermudah peneliti memperoleh kesimpulan. Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan secara bersamaan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sehingga dapat di pahami dengan mudah oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2019). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses analisis data yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan dapat ditarik atau diverifikasi, dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan mengklasifikasikan data-data berdasarkan maksim kesantunan berbahasa Leech dari hasil tuturan siswa, observasi dan wawancara.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah suatu kumpulan informasi yang disusun sehingga dapat memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berfungsi untuk memberikan gambaran awal dari hasil pengumpulan data supaya informasi data lebih cepat dimengerti dan memudahkan proses dalam menganalisis data.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu usaha untuk memahami makna atau keteraturan, penjelasan, pola-pola, alur sebab akibat atau proposisi. Setelah tahap penyajian data dikelompokkan dan dilakukan triangulasi dari beberapa teknik selanjutnya peneliti menarik kesimpulan dari penafsiran data yang sudah disajikan.

Sumber : kemendikbud.go.id



Gambar 3. 2 triangulasi reduksi data